

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



Mata Kuliah :

Surveilans Kesehatan Masyarakat

Disusun oleh :

.....

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
MALUKU HUSADA
TAHUN AKADEMIK**

PENGESAHAN

RANCANGAN PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)



Nomor Dokumen : 02.40

Tanggal Revisi :

Tanggal Terbit :

Tanggal pengesahan	
Diperiksa oleh:	Disusun oleh:
Ketua Program Studi	Koordinator Mata Kuliah
NIDN.	NIDN.



STIKes Maluku Husada
Prodi Kesehatan Masyarakat

Rancangan Pembelajaran Semester (RPS)

Revisi Tgl.

Mulai Berlaku Tgl.

Disiapkan oleh Koordinator

Diperiksa oleh Ketua Prodi

Disahkan oleh Waket I (Bidang Akademik)

Nomor Register Dokumen

02.40

A. Identitas Mata Kuliah

Mata Kuliah	Surveilans Kesehatan Masyarakat
Kode Mata Kuliah	KIN1525
Beban Studi	3 SKS
Tahun Ajaran	
Semester	V
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi yang dibebankan pada MK 1. Mampu menerapkan konsep, prinsip, dan metode ilmu kesehatan masyarakat meliputi epidemiologi, biostatistik, kesehatan lingkungan, promosi kesehatan, administrasi dan kebijakan kesehatan, gizi, kesehatan reproduksi, serta keselamatan dan kesehatan kerja untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara komprehensif, (C3) 2. Mampu melakukan pengkajian, analisis situasi, penyusunan kebijakan, perencanaan program, serta pengelolaan sumber daya kesehatan masyarakat berbasis evidence dan pemanfaatan teknologi/digital public health secara berkelanjutan (P2) khususnya khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan 3. Mampu melakukan pemberdayaan masyarakat, komunikasi kesehatan yang efektif, kepemimpinan, kerja sama lintas sektor, serta pendekatan budaya lokal dalam kegiatan promotif dan preventif untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan. (P2) 4. Mampu menunjukkan sikap profesional, etis, dan bertanggung jawab (S) serta menghasilkan karya ilmiah, laporan, atau penelitian di bidang kesehatan masyarakat khususnya di kawasan pesisir dan kepulauan (P2) berdasarkan prinsip integritas akademik dan evidence based practice. (S) Capaian Pembelajaran Mata Kuliah CPMK-1 : Menganalisis konsep, tujuan, fungsi, indikator, dan prinsip dasar surveilans kesehatan masyarakat serta perencanaannya Sub-CPMK 1 : Menjelaskan konsep dasar surveilans kesehatan masyarakat Sub-CPMK 2 : Menjelaskan tujuan, fungsi, dan indikator surveilans kesehatan masyarakat Sub-CPMK 3 : Menjelaskan perencanaan sistem surveilans kesehatan masyarakat CPMK-2 : Menganalisis sistem, sumber data, jenis, dan mekanisme pelaporan surveilans kesehatan masyarakat serta mengolah dan menyajikan data surveilans Sub-CPMK 4 : Menjelaskan sumber data dan jenis sistem surveilans Sub-CPMK 5 : Menganalisis sistem pelaporan surveilans kesehatan masyarakat Sub-CPMK 6 : Menganalisis data surveilans berdasarkan waktu, tempat, dan orang Sub-CPMK 7 : Menyajikan data surveilans dalam bentuk tabel, grafik, dan peta

CPMK-3 : Menginterpretasikan data serta menganalisis dan mengevaluasi pelaksanaan sistem surveilans kesehatan masyarakat berdasarkan komponen dan indikator evaluasi

Sub-CPMK 8 : Menginterpretasikan data surveilans kesehatan masyarakat

Sub-CPMK 9 : Menjelaskan konsep evaluasi sistem surveilans

Sub-CPMK 10 : Menganalisis komponen dan indikator evaluasi surveilans

Sub-CPMK 11 : Mengevaluasi pelaksanaan sistem surveilans di lapangan

CPMK-4 : Menerapkan sistem surveilans pada berbagai bidang kesehatan masyarakat berdasarkan karakteristik masalah dan kebutuhan informasi kesehatan

Sub-CPMK 12 : Menerapkan sistem surveilans penyakit akibat kerja (PAK)

Sub-CPMK 13 : Menerapkan sistem surveilans gizi

Sub-CPMK 14 : Menerapkan sistem surveilans kesehatan lingkungan dan kesehatan reproduksi

Tabel 1. Korelasi CPL Terhadap CPMK

CPL	CPMK 1	CPMK 2	CPMK 3	CPMK 4
CPL 1	✓	✓	✓	✓
CPL 2	✓	✓	✓	✓
CPL 3	✓	✓	✓	✓
CPL 4	✓	✓	✓	✓

Tabel 2. Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK

	Sub CPMK													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
CPMK 1	✓	✓	✓											
CPMK 2				✓	✓	✓	✓							
CPMK 3								✓	✓	✓	✓			
CPMK 4												✓	✓	✓

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah Surveilans Kesehatan Masyarakat membahas konsep, prinsip, dan sistem surveilans dalam bidang kesehatan masyarakat, meliputi perencanaan, sumber data, pengumpulan, analisis, dan interpretasi data surveilans. Mahasiswa mempelajari evaluasi serta pelaksanaan sistem surveilans di berbagai tingkat pelayanan kesehatan, serta penerapannya pada bidang kesehatan kerja, gizi, kesehatan lingkungan, dan kesehatan reproduksi. Pembelajaran dilakukan melalui kombinasi teori dan Praktek analisis data serta studi kasus untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti dalam kesehatan masyarakat.

Bahan Kajian : Materi Pembelajaran

1. Konsep dasar surveilans kesehatan masyarakat (definisi, tujuan, fungsi, dan kegunaan surveilans)
2. Prinsip dan indikator surveilans kesehatan masyarakat (elemen sistem surveilans dan indikator)
3. Perencanaan sistem surveilans kesehatan masyarakat (langkah-langkah dan rasional perencanaan)
4. Sumber data dan sistem pelaporan surveilans (jenis surveilans, sumber data, dan mekanisme pelaporan)
5. Pengelolaan dan penyajian data surveilans (tabel, grafik, dan peta)
6. Analisis data surveilans kesehatan masyarakat (analisis berdasarkan waktu, tempat, dan orang)
7. Interpretasi data surveilans (penarikan kesimpulan dan makna epidemiologis)
8. Evaluasi sistem surveilans kesehatan masyarakat (jenis evaluasi dan indikator penilaian)
9. Pelaksanaan sistem surveilans di lapangan (implementasi di Dinas Kesehatan)
10. Permasalahan dan kendala dalam surveilans kesehatan masyarakat
11. Penerapan surveilans penyakit akibat kerja (PAK), surveilans gizi, kesehatan lingkungan, kesehatan reproduksi
12. Pemanfaatan data surveilans untuk pengambilan keputusan kesehatan masyarakat
13. Pengembangan rekomendasi program berbasis data surveilans

Dosen Mata Kuliah	1.
Mata Kuliah Prasyarat	-
Daftar Pustaka	A. Buku Teks dan Literatur Ilmiah 1. CDC (Centers for Disease Control and Prevention). (2001). <i>Updated Guidelines for Evaluating Public Health Surveillance Systems</i>. MMWR. 2. Groves, R. M., et al. (2009). <i>Survey Methodology</i>. Wiley. 3. M'ikanatha, N. M., et al. (2013). <i>Infectious Disease Surveillance</i>. Wiley-Blackwell. 4. Teutsch, S. M., & Churchill, R. E. (2000). <i>Principles and Practice of Public Health Surveillance</i>. Oxford University Press. 5. World Health Organization. (2006). <i>Communicable Disease Surveillance and Response Systems: Guide to Monitoring and Evaluating</i>. WHO Press. B. Peraturan dan Pedoman Teknis (Indonesia) 9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 10. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan. 11. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. 12. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. 13. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 11 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Penyakit Akibat Kerja.

Tabel 4. Rencana Kegiatan Belajar Mengajar

Mgg ke	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, metode pembelajaran, penugasan mahasiswa (Estimasi waktu)		Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot penilaian	Dosen pengajar
		Indikator	Kriteria dan Bentuk	Luring (offline)	Daring (Online)			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Sub-CPMK 1: Menjelaskan konsep dasar surveilans kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif dan quis c. Penugasan : (2X50 Menit)		- Definisi surveilans - Tujuan surveilans - Fungsi surveilans		
2	Sub-CPMK 2: Menjelaskan tujuan, fungsi, dan indikator surveilans kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan, fungsi, dan indikator surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : (2X50 Menit)		- Tujuan surveilans - Indikator surveilans		
3	Sub-CPMK 3 : Menjelaskan perencanaan sistem surveilans kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan sistem surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : (2X50 Menit)		- Langkah perencanaan - Rasional perencanaan		
4	Sub-CPMK 4: Menjelaskan sumber data dan jenis sistem surveilans	Mahasiswa mampu menjelaskan sumber data dan jenis sistem surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : (2X50 Menit)		- Jenis surveilans - Sumber data		
5	Sub-CPMK 5: Menganalisis sistem pelaporan surveilans kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu menganalisis sistem pelaporan surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : (2X50 Menit)		- Sistem pelaporan - Mekanisme pelaporan		

6	Sub-CPMK 6: Menganalisis data surveilans berdasarkan waktu, tempat, dan orang	Mahasiswa mampu menganalisis data surveilans berdasarkan waktu, tempat, dan orang.	Rubrik Problem-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PBL c. Penugasan : (2X50 Menit)	- Analisis waktu, Tempat, Orang		
7	Sub-CPMK 7: Menyajikan data surveilans dalam bentuk tabel, grafik, dan peta	Mahasiswa mampu menyajikan data surveilans dalam bentuk tabel, grafik, dan peta.	Praktek	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Praktikum c. Penugasan : (1X170 Menit)	- Tabel - Grafik		
8	UTS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Sub-CPMK 1 – 7)						
9	Sub-CPMK 8 : Menginterpretasikan data surveilans kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu menginterpretasikan data surveilans kesehatan masyarakat.	Praktek	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Praktikum c. Penugasan : (1X170 Menit)	- Interpretasi data - Kesimpulan		
10	Sub-CPMK 9: Menjelaskan konsep evaluasi sistem surveilans	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep evaluasi sistem surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Exploratory Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Ceramah Interaktif c. Penugasan : (2X50 Menit)	- Konsep evaluasi - Tujuan evaluasi		
11	Sub-CPMK 10: Menganalisis komponen dan indikator evaluasi surveilans	Mahasiswa mampu menganalisis komponen dan indikator evaluasi surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : (2X50 Menit)	- Indikator evaluasi - Komponen system		
12	Sub-CPMK 11: Mengevaluasi pelaksanaan sistem surveilans di lapangan	Mahasiswa mampu mengevaluasi pelaksanaan sistem surveilans kesehatan masyarakat di lapangan.	Praktek	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan Praktikum c. Penugasan : (1X170 Menit)	- Evaluasi sistem surveilans		
13	Sub-CPMK 12: Menerapkan sistem surveilans penyakit akibat kerja (PAK)	Mahasiswa mampu menerapkan sistem surveilans penyakit akibat kerja (PAK).	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : (2X50 Menit)	- Surveilans PAK		
14	Sub-CPMK 13: Menerapkan sistem surveilans gizi	Mahasiswa mampu menerapkan sistem surveilans gizi.	Rubrik Case-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan CBL c. Penugasan : (2X50 Menit)	- Surveilans gizi		
15	Sub-CPMK 14 : Menerapkan sistem surveilans kesehatan lingkungan (Kesling) dan kesehatan reproduksi (Kespro)	Mahasiswa mampu menerapkan sistem surveilans kesehatan lingkungan dan kesehatan reproduksi	Rubrik Project-Based Learning	a. Kuliah b. Proses pembelajaran dengan PjBL c. Penugasan : (2X50 Menit)	- Surveilans kesling - Surveilans Kespro		
16	UAS (Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Sub-CPMK 8 – 14)						15%

Kriteria Penilaian (*student assessment*)

- Tugas/Kuis/Video = 15 %
- Studi Kasus/Presentasi/Diskusi = 20 %
- Keaktifan dan Partisipasi = 15 %
- Praktikum = 20 %
- Ujian Tengah Semester = 15 %
- Ujian Akhir Semester = 15 %

Tabel 5. *Blueprint* Asesmen RPS

Mgg-ke	CPMK	Sub CPMK	Indikator	Teknik dan Bobot Penilaian		Total Bobot (%)
				Metode Evaluasi	Bobot (100%)	
1	CPMK-1	Sub-CPMK 1: Menjelaskan konsep dasar surveilans kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Exploratory Learning		
2	CPMK-1	Sub-CPMK 2: Menjelaskan tujuan, fungsi, dan indikator surveilans kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan tujuan, fungsi, dan indikator surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Exploratory Learning		
3	CPMK-2	Sub-CPMK 3 : Menjelaskan perencanaan sistem surveilans kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu menjelaskan perencanaan sistem surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Exploratory Learning		
4	CPMK-2	Sub-CPMK 4: Menjelaskan sumber data dan jenis sistem surveilans	Mahasiswa mampu menjelaskan sumber data dan jenis sistem surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Exploratory Learning		
5	CPMK-2	Sub-CPMK 5: Menganalisis sistem pelaporan surveilans kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu menganalisis sistem pelaporan surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning		
6	CPMK-3	Sub-CPMK 6: Menganalisis data surveilans berdasarkan waktu, tempat, dan orang	Mahasiswa mampu menganalisis data surveilans berdasarkan waktu, tempat, dan orang.	Rubrik Problem-Based Learning		
7	CPMK-3	Sub-CPMK 7: Menyajikan data surveilans dalam bentuk tabel, grafik, dan peta	Mahasiswa mampu menyajikan data surveilans dalam bentuk tabel, grafik, dan peta.	Praktek		
8		UTS	(Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Sub-CPMK 1 – 7)	Ujian Tertulis	15	
9	CPMK-3	Sub-CPMK 8 : Menginterpretasikan data surveilans kesehatan masyarakat	Mahasiswa mampu menginterpretasikan data surveilans kesehatan masyarakat.	Praktek		
10	CPMK-4	Sub-CPMK 9: Menjelaskan konsep evaluasi sistem surveilans	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep evaluasi sistem surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Exploratory Learning		
11	CPMK-4	Sub-CPMK 10: Menganalisis komponen dan indikator evaluasi surveilans	Mahasiswa mampu menganalisis komponen dan indikator evaluasi surveilans kesehatan masyarakat.	Rubrik Case-Based Learning		
12	CPMK-4	Sub-CPMK 11: Mengevaluasi pelaksanaan sistem surveilans di lapangan	Mahasiswa mampu mengevaluasi pelaksanaan sistem surveilans kesehatan masyarakat di lapangan.	Praktek		
13	CPMK-5	Sub-CPMK 12: Menerapkan sistem surveilans penyakit akibat kerja (PAK)	Mahasiswa mampu menerapkan sistem surveilans penyakit akibat kerja (PAK).	Rubrik Case-Based Learning		
14	CPMK-5	Sub-CPMK 13: Menerapkan sistem surveilans gizi	Mahasiswa mampu menerapkan sistem surveilans gizi.	Rubrik Case-Based Learning		
15	CPMK-5	Sub-CPMK 14 : Menerapkan sistem surveilans kesehatan lingkungan (Kesling) dan kesehatan reproduksi (Kespro)	Mahasiswa mampu menerapkan sistem surveilans kesehatan lingkungan (Kesling) dan kesehatan reproduksi (Kespro).	Rubrik Project-Based Learning		
16		UAS	(Evaluasi kemampuan mahasiswa terhadap Sub-CPMK 8 –14)	Ujian Tertulis	15	

EVALUASI KETERCAPAIAN BOBOT CPMK
Tabel 6. Evaluasi Ketercapaian Bobot CPMK

[illegible]

RUBRIK PENILAIAN PRESENTASE KELOMPOK

Nama Mahasiswa (NPM) :

1.
2.
3.
4.
5.

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	NA (Skor x Bobot/4)
1	Kualitas Materi Ilmiah	1. Isi materi sesuai topik 2. Analisis mendalam dan berbasis evidence 3. Data akurat dan relevan	25	1-4	
2	Kejelasan dan Sisematika Presentasi	1. Alur logis dan terstruktur 2. Tujuan, isi, dan penutup disampaikan jelas 3. Slide ringkas, rapi, dan mudah dipahami	20	1-4	
3	Kerja Sama dan Koordinasi Kelompok	1. Pembagian tugas merata 2. Transisi antar anggota mulus 3. Seluruh anggota berkontribusi seimbang	20	1-4	
4	Kemampuan Komunikasi Individu	1. Penyampaian jelas dan percaya diri 2. Bahasa tubuh profesional 3. Mampu menjawab pertanyaan sesuai perannya	15	1-4	
5	Kreativitas dan Inovasi Penyajian	1. Menggunakan media yang efektif dan menarik 2. Menghadirkan contoh/kasus/ilustrasi relevan 3. Menyampaikan Solusi atau interpretasi kreatif	10	1-4	

6	Ketepatan Waktu Presentasi	1. Mengikuti durasi yang ditetapkan 2. Mengatir waktu antar anggota kelompok 3. Tidak melebihi batas waktu	10	1-4	
TOTAL			100		

Keterangan:

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN EXPLORATORY LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Keterlibatan Aktif Mahasiswa	1. Berperan aktif menggali informasi 2. Mengajukan pertanyaan kritis 3. Partisipasi dalam diskus eksploratif	20	1-4	
2	Kemampuan Eksplorasi Masalah	1. Mampu mengidentifikasi isu/masalah secara mandiri 2. Menelusuri sumber informasi terpercaya 3. Menghubungkan data dengan konteks keperawatan	20	1-4	
3	Keterampilan Berpikir Kritis dan Analitis	1. Menganalisis fenomena berdasarkan bukti 2. Menggunakan pendekatan ilmiah dalam mengambil keputusan 3. Menunjukkan argumentasi logis	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Kerja Kelompok	1. Berkontribusi dalam tim 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Mampu menghasilkan sintesis kelompok	15	1-4	
5	Kreativitas dalam Penyelesaian Masalah	1. Menghasilkan ide baru 2. Menyusun alternatif Solusi inovatif 3. Mengadaptasi pengetahuan untuk konteks baru	15	1-4	
6	Presentasi dan Komunikasi	1. Menyajikan hasil eksplorasi secara jelas dan sistematis 2. Mmenggunakan bukti ilmiah 3. Kemampuan menjawab pertanyaan audiens	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...
 Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN CASE-BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Pemahaman Kasus	1. Mengidentifikasi masalah utama pada kasus 2. Memahami konteks klinis, m patofisiologi, dan latar belakang pasien 3. Membedakan masalah prioritas dan non-prioritas	20	1-4	
2	Analisis dan Penalaran Klinis	1. Menggunakan data kasus secara tepat 2. Menghubungkan data/gejala yang didapatkan 3. Menunjukkan alur pikir logis dan berbasis bukti	20	1-4	
3	Penerapan Evidence Based Practice	1. Menggunakan jurnal/artikel ilmiah yang relevan 2. Mengintegrasikan evidence sesuai kasus 3. Menunjukkan kemampuan kritis dalam menentukan intervensi/Solusi	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Diskusi Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Mampu berargumentasi secara profesional 3. Menghargai pendapat rekan dan berperan dalam sintesis kelompok	15	1-4	
5	Solusi dan Rencana	1. Merumuskan intervensi yang sesuai standar dan evidence 2. Solusi aplikatif sesuai konteks klinis/kasus 3. Menunjukkan kreativitas dalam alternatif penatalaksanaan kasus	15	1-4	
6	Kemampuan Presentasi	1. Menyampaikan hasil analisis kasus secara runtut 2. Bahasa ilmiah dan professional 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi yang kuat	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

RUBRIK PENILAIAN PROBLEM BASED LEARNING

Nama Mahasiswa :
Nim :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Identifikasi Masalah	1. Mampu mengenali permasalahan utama dari scenario 2. Mengidentifikasi gejala pendukung 3. Fokus pada isu yang relevan	15	1-4	
2	Analisis Masalah dan Pengembangan Hipotesis	1. Menghasilkan daftar hipotesis yang logis 2. Menjelaskan dasar pemikiran ilmiah dari setiap hipotesis 3. Menghubungkan konsep dengan Praktek klinik/lapangan	20	1-4	
3	Pencarian dan Penggunaan Informasi	1. Menelusuri sumber ilmiah yang kredibel 2. Mampu menilai kualitas evidence 3. Mengintegrasikan temuan ke dalam analisis masalah	20	1-4	
4	Kolaborasi dan Peran dalam Kelompok	1. Berkontribusi aktif dalam diskusi 2. Menghargai pendapat anggota lain 3. Menunjukkan kemampuan leadership akademik	15	1-4	
5	Sintesis dan Pemecahan Masalah	1. Menghasilkan alternatif Solusi berbasis evidence based practice 2. Menunjukkan kemampuan clinical/Praktek profesi 3. Menyusun rencana intervensi yang realistis dan aman	20	1-4	
6	Presentasi Akhir dan Refleksi Pembelajaran	1. Menyajikan hasil pemecahan masalah secara logis dan terstruktur 2. Menggunakan data ilmiah yang relevan 3. Melakukan refleksi kritis terhadap proses PBL	10	1-4	
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang
 Skor 2 : Cukup
 Skor 3 : Baik
 Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

**RUBRIK PENILAIAN
PROJECT BASED LEARNING**

Nama Mahasiswa :
NPM :

No	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Bobot (%)	Skor (1-4)	Na (Skor x Bobot/4)
1	Perumusan Masalah dan Tujuan Program	1. Mengidentifikasi masalah kesehatan yang relevan 2. Merumuskan tujuan program yang jelas dan terukur 3. Kesesuaian dengan konteks kesehatan masyarakat	15		
2	Perencanaan Program	1. Menyusun langkah kegiatan secara sistematis 2. Menentukan sumber daya (SDM, dana, media) 3. Menyusun timeline dan pembagian tugas	15		
3	Pengumpulan dan Pengolahan Data	1. Menggunakan metode yang tepat dalam pengumpulan data 2. Mengolah data secara sistematis 3. Menyajikan data secara jelas dan relevan	20		
4	Penggunaan Evidence (Dasar Ilmiah)	1. Menggunakan referensi ilmiah yang relevan 2. Mengaitkan teori dengan program yang dirancang 3. Menunjukkan pemikiran kritis	15		
5	Produk / Hasil Program	1. Produk program (proposal/intervensi/media) lengkap dan sistematis 2. Solusi inovatif dan aplikatif 3. Relevan dengan permasalahan yang diangkat	20		
6	Kolaborasi dan Profesionalisme	1. Kerja sama tim yang baik	10		

	Kelompok	2. Pembagian tugas jelas dan adil 3. Tanggung jawab terhadap peran masing-masing			
7	Presentasi dan Pertanggungjawaban Program	1. Menyampaikan hasil proyek secara jelas dan sistematis 2. Menggunakan media yang baik 3. Mampu menjawab pertanyaan dengan argumentasi	5		
Total			100		

Keterangan :

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

Ambon, ...

Penilai,

.....

MEKANISME BANDING

